

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan data-data pendukung yang telah dikemukakan penulis dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan. Manajemen program keagamaan santri di Pondok Pesantren Ar-Raudah Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong secara garis besar dapat dikategorikan sudah berjalan secara baik. Dimana hal tersebut dapat terlihat dengan adanya penerapan keempat fungsi-fungsi manajemen yaitu;

1. Penerapan fungsi perencanaan (*planning*) dalam mempersiapkan program keagamaan santri dan santriwati, dibuktikan dengan adanya proses musyawarah yang dilanjutkan dengan adanya uji coba terhadap hasil musyawarah, kemudian ditutup dengan pelaksanaan evaluasi perencanaan.
2. Fungsi pengorganisasi (*organizing*) pembagian tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan program keagamaan santri dan santriwati dilakukan berdasarkan kemampuan dan kelebihan yang dimiliki oleh masing-masing penanggungjawab, yang mana sebelum penunjukan dilakukan dilakukan pengamatan secara langsung oleh pimpinan Pondok Pesantren Ar-Raudah.
3. Proses penggerakan (*actuating*) dalam hal menggerakkan santri, santriwati dan guru selama pelaksanaan program keagamaan santri di Pondok

Pesantren Ar-Raudah dilakukan dengan cara pendekatan secara langsung dan pendekatan secara tidak langsung.

4. Fungsi manajemen yang terakhir yakni pengawasan (*controlling*), pengawasan yang diterapkan oleh pimpinan Pondok Pesantren Ar-raudah ialah pengawasan secara langsung dan pribadi yang dilakukan untuk kelangsungan program keagamaan santri.

Sedangkan Program keagamaan santri di pondok pesantren Ar-Raudah itu sendiri terdiri dari beberapa program yang terbagi berdasarkan waktu pelaksanaannya, diantaranya: program harian santri yakni; pembelajaran kitab-kitab kuning, membaca dala'il, tadarus Al-Qur'an, burdah, tafsir, hadits, kegiatan rutin malam jumat, maulid diba dan maulid azab. Sedangkan untuk program bulanan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ar-Raudah yaitu menghadiri pengajian Guru Danau di Desa Mabuun Tanjung yang dilaksanakan setiap malam Rabu sebanyak dua kali pertemuan dalam sebulan. Program tahunan santri yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ar-Raudah yaitu perayaan hari besar Islam yakni Isra Mi'raj, Maulid Nabi besar Muhammad SAW. dan nisfu sha'ban.

## **B. Saran**

Saran yang penulis dapat temukan setelah malakukan penelitian untuk penulisan skripsi ini, sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Ar-Raudah semestinya harus melakukan penambahan sumber daya manusia baik itu sebagai tenaga pengajar (guru) maupun tenaga usaha guna mempermudah proses pelaksanaan program keagamaan santri dan santriwati, serta pengelolaan pondok pesantren guna mempermudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan maksimal.
2. Sebaiknya Pondok Pesantren Ar-Raudah dapat menerapkan semua fungsi-fungsi manajemen dengan baik dalam semua pelaksanaan program dan kegiatan yang ada di pondok pesantren.
3. Kepada peneliti selanjutnya sehingga dapat melanjutkan penelitian ini dengan lebih memfokuskan pada penerapan manajemen per program keagamaan santri di Pondok Pesantren Ar-Raudah.